

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, dan (8) definisi penelitian. Kedelapan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014, hal. 2) sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada disekitarnya. Oleh sebab itu, mengapresiasi karya sastra artinya berusaha menemukan nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Sedangkan menurut Kosasih (2014, hal. 2) sastra merupakan suatu kegiatan kreatif karya seni yang mengambil objek manusia dan lingkungan dengan menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya dengan sastra kita bisa menjelajahi ruang dan waktu. Setiap karya sastra tidak bisa tercipta tanpa melibatkan unsur-unsur kebudayaan, semua karya sastra akan terkait dan melibatkan dinamika suatu kehidupan masyarakat yang punya adat dan tradisi tertentu.

Macam-macam karya sastra menurut Semi (dalam Surastina, 2012, hal.4) sesuai dengan teori sastra yang merupakan bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra terbagi atas tiga, yaitu prosa, puisi, dan drama. Salah satunya prosa baru yaitu novel dan cerpen. Dalam penelitian ini difokuskan pada novel.

Novel menurut Nurgiantoro (2012, hal. 11) merupakan karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Novel merupakan dua bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Sedangkan menurut Tarigan (1991, hal. 164) novel atau sering disebut sebagai roman adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Novel mempunyai ciri bergantung pada tokoh, menyajikan lebih dari satu impresi, menyajikan lebih dari satu efek, menyajikan lebih dari satu emosi. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah cerita rekaan yang menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kehidupan yang melingkupinya. Alasan memilih novel sebagai bahan penelitian adalah novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks.

Menurut Nurgiyantoro (dalam Rokhmansyah, 2014, hal. 32) novel merupakan prosa panjang yang menceritakan sebuah kehidupan disekelilingnya yang didalamnya terdapat dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra. Unsur intrinsik novel

meliputi: (1) tema adalah ide pokok atau gagasan utama sebuah cerita pada novel, (2) alur yaitu jalan cerita pada sebuah peristiwa didalam novel, (3) tokoh atau pelaku terdiri dari tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama atau peran utama disebut primadona sedangkan peran pembantu disebut figuran, (4) watak adalah perilaku yang diperankan oleh tokoh pada novel, (5) latar atau setting adalah tempat atau waktu dalam sebuah cerita, (6) sudut pandang adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita, (7) amanat adalah suatu pesan yang disampaikan pada sebuah cerita kepada pembaca. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur ekstrinsik terdiri dari sejumlah unsur yaitu religius, budaya, sosial, dan keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya itu akan mempengaruhi karya yang ditulisnya. Dalam penelitian ini penelitimemfokuskan pada nilai religi yang terdapat dalam novel "*Hijrah itu Cinta karya*" Abay Adhitya.

Nilai religi menurut Wicaksono (2017, hal. 362) merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Sedangkan menurut Alim (2016, hal. 121) religi pada hakikatnya adalah membicarakan kerangka umum dari ajaran islam. Jika islam diibaratkan sebuah bangunan dengan melihat dasar-dasar ajaran islam orang sudah bisa mengetahui bagaimana bentuk bangunan islam seutuhnya. Seluruh dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran islam adalah penting dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya tetapi jika diklasifikasikan ada bagian yang penting, lebih penting

dan paling penting. Bagian yang paling mendasar dan sekaligus merupakan bagian yang paling penting yaitu aqidah kemudian syari'ah dan akhlak. Alasan peneliti memilih nilai religius karena tanpa adanya penanaman nilai religius maka budaya religius tidak akan terbentuk, budaya religius yang merupakan bagian dari budaya organisasi sangat menekankan peran nilai bahkan nilai merupakan pondasi dalam mewujudkan budaya religius, nilai religius bersumber dari agama dan mampu merasuk dalam intimitas jiwa seseorang, nilai religius perlu ditanamkan dalam suatu lembaga untuk membentuk budaya religius yang mantap dan kuat. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai religi adalah perasaan keagamaan yang dimiliki manusia yang sangat mendalam dan luas cakupannya dibidang agama, religius dalam konteks ini meliputi beberapa unsur yakni aqidah, syari'ah, dan akhlak, tiga hal dari unsur religi ini tidak dapat dipisahkan karena sangat berkaitan dengan yang lainnya.

Macam-macam nilai religi menurut Alim (2016, hal. 22) ada tiga yaitu: (1) Aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menenteramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. (2) Syari'ah adalah sebuah jalan hidup yang ditentukan oleh Allah, sebagai panduan dalam menjalankan kehidupan di dunia untuk menunjuk kehidupan di akhirat. (3) Akhlak adalah perangai atau tingkah laku manusia yang sesuai dengan ketentuan kehendak Allah. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan tiga nilai religi yaitu: 1) Aqidah, yang di dalamnya meliputi: iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah. 2) Syari'ah, yang di dalamnya meliputi: ibadah, munakahat, muamalah. 3) Akhlak, yang di dalamnya meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak

kepada lingkungan. Alasan peneliti fokus memilih macam-macam nilai religius karena pada ajaran agama islam dasar dan pokok-pokoknya ajaran agama islam tidak bisa di pisahkan satu dengan yang lainnya, yang paling mendasar dan sekaligus merupakan bagian yang paling penting ajaran agama islam yaitu tentang aqidah, syari'ah dan akhlak yang terdapat pada novel "Hijrah itu Cinta" karya Abay Adhitya.

Novel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah "*Hijrah itu Cinta*" karya kang Abay Adhitya. Novel ini terbit pada tahun 2018, terdiri dari 274 halaman, yang diterbitkan oleh Bunyan (PT Bentang Pustaka), novel ini tergolong novel *bestseller*. Alasan peneliti memilih novel "*Hijrah itu Cinta*" karya Abay Adhitya karena di dalam novel tersebut sering ditemukan nilai religi. Novel "*Hijrah itu Cinta*" karya Abay Adhitya mengisahkan seorang gadis yang bernama Senja. Gadis ini ingin berhijrah menjadi hamba Allah yang baik dari sebelumnya. Alur ceritanya dipaparkan dari awal hingga akhir dengan sangat kompleks. Kekompleksitasannya terletak pada bagaimana Senja yang menjadi seorang model sebelum Senja tau ada rahasia besar di masalah ibunya, yakni tentang sosok ayahnya yang selama ini tak jelas keberadaannya, tentang masalah kelam ayah dan ibunya, kisah itu nyaris sama dengan keadaannya sekarang, hingga Senja ingin memperbaiki dirinya yaitu dengan berhijrah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti nilai religi yang terdapat pada novel "*Hijrah itu Cinta*" karya Abay Adhitya.

Penelitian tentang nilai religi pada novel sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Herni Try Yuwana. Penelitian sebelumnya berjudul *Nilai Religi Dalam Novel-Novel Karya Asma Nadia*, penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu

nilai religi. Namun, juga memiliki perbedaan yaitu pada objeknya. Jika pada peneliti sebelumnya menggunakan beberapa novel dari karya Asma Nadia yang berjudul “Assalamualaikum Beijing” dan “Jilbab Traveler Love Sparks In Korea”. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan satu novel saja yang berjudul “Hijrah itu Cinta” Karya Abay Adhitya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai nilai religi yang terdapat pada novel “Hijrah itu Cinta” karya Abay Adhitya, peneliti berharap penelitian ini menjadi informasi baru dalam karya sastra lainnya. Oleh karena itu, peneliti ini berjudul “Analisis Nilai Religi pada Novel Hijrah itu Cinta Karya Abay Adhitya”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan masalah yang akan di ungkapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah nilai aqidah dalam novel “Hijrah itu Cinta” karya Abay Adhitya?
- 2) Bagaimanakah nilai syari’ah dalam novel “Hijrah itu Cinta” karya Abay Adhitya?
- 3) Bagaimanakah nilai akhlak dalam novel “Hijrah itu Cinta” karya Abay Adhitya?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berfokus pada novel “*Hijrah itu Cinta*” karya Abay Adhitya yang akan diteliti. Bertujuan untuk mendeskriptifkan nilai religi yang terkandung pada novel “*Hijrah itu Cinta*” karya Abay Aditya yang berupa: 1) Aqidah, yang di dalamnya meliputi: iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah. 2) Syari’ah, yang di dalamnya meliputi: ibadah, munakahat, muamalah. 3) Akhlak, yang di dalamnya meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada lingkungan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dituangkan dalam suatu kalimat pernyataan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan nilai aqidah dalam novel “*Hijrah itu Cinta*” karya Abay Aditya.
- 2) Mendeskripsikan nilai syari’ah dalam novel “*Hijrah itu Cinta*” karya Abay Aditya.
- 3) Mendeskripsikan nilai akhlak dalam novel “*Hijrah itu Cinta*” karya Abay Aditya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan pembelajaran bagi pengajar sastra bahasa Indonesia khususnya dalam menganalisis suatu cerita pada novel.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta pemahaman tentang nilai yang terkandung pada suatu novel khususnya pada nilai religi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan acuan dan referensi dalam pengembangan nilai religi bagi peneliti selanjutnya dengan aspek penelitian yang berbeda.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini bahwa novel "*Hijrah itu Cinta*" karya Abay Aditya mengandung nilai religiyaitu: 1) Aqidah2) Syari'ah3) Akhlak.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari persepsi yang luas peneliti memberi batasan.

- 1) Fokus penelitian ini adalah nilai religi yang meliputi: 1) Aqidah, yang di dalamnya meliputi: iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah. 2) Syari'ah, yang di dalamnya meliputi: ibadah, munakahat, muamalah. 3) Akhlak, yang di dalamnya meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada lingkungan.
- 2) Data penelitian ini adalah data yang berwujud kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mendeskripsikan nilai religi yang meliputi: 1) Aqidah, yang di

dalamnya meliputi: iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah. 2) Syari'ah, yang di dalamnya meliputi: ibadah, munakahat, muamalah. 3) Akhlak, yang di dalamnya meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada lingkungan.

- 3) Sumber data dalam penelitian ini adalah novel "*Hijrah itu Cinta*" karya Abay Adhitya.

1.8 Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan yang peneliti angkat, maka peneliti menguraikan definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Nilai religi merupakan dasar pandangan hidup bagi seseorang, bukan hanya menyangkut hubungan mendasar dengan tuhan, melainkan juga menyangkut hubungan dengan manusia dan alam semesta.
- 2) Aqidah merupakan suatu keyakinan, penguatan, kepercayaan yang kuat dan pengikatan dengan kuat.
- 3) Syari'ah merupakan norma atau hukum dalam ajaran agama islam yang keberadaannya tidak terlepas dari aqidah islam.
- 4) Akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang timbul perbuatan-pebuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
- 5) Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif dalam bentuk cerita yang panjang setidaknya terdiri dari 35.000 kata, dan lebih kompleks dari cerpen.